

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini, merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dimana dalam BAB V peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran-saran yang peneliti berikan baik bagi Guru Seni Budaya SMAN 1 Manggar maupun bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

1. **Analisa** yang diterapkan oleh Guru Seni Budaya di SMAN 1 Manggar diantaranya strategi komunikasi, termasuk pendekatan interaktif seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, guru menggunakan teknologi digital dan berbagai teknik pengajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan nyata. Hubungan positif yang dibangun antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang suportif, mendorong partisipasi aktif, dan membantu guru dalam mengidentifikasi serta mengembangkan potensi siswa. Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi desain grafis dan editing video, juga memperkaya proses pembelajaran dan membantu siswa mengembangkan keterampilan teknis yang relevan dengan dunia seni modern. Dengan demikian, strategi komunikasi instruksional yang diterapkan oleh Guru Seni Budaya di SMAN 1 Manggar berhasil menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa.

2. **Tujuan** komunikasi instruksional yang diterapkan oleh Guru Seni Budaya di SMAN 1 Manggar adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan holistik, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi artistik mereka secara maksimal. Guru berperan sebagai komunikator utama yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku siswa, meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam bidang seni, serta mempersiapkan mereka untuk berprestasi. Melalui berbagai metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, guru berusaha meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memanfaatkan strategi pembelajaran yang efektif untuk menarik minat siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan seni melalui berbagai bentuk seni budaya seperti drama, tari, dan musik. Dalam jangka panjang, komunikasi instruksional ini diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki keterampilan teknis, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta mampu menghasilkan karya seni yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
3. **Strategi** pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Seni Budaya di SMAN 1 Manggar, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang matang dan variatif merupakan kunci utama dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa. Guru melakukan perencanaan yang cermat dengan menyesuaikan silabus dan RPP sesuai dengan karakteristik siswa. Mereka membangun hubungan positif dengan siswa, menggunakan berbagai teknik pengajaran, serta komunikasi instruksional yang efektif untuk memotivasi dan

mendukung siswa. Pendekatan ini mencakup pemberian kebebasan berekspresi, praktik langsung, dan umpan balik konstruktif. Dengan menggabungkan berbagai metode pengajaran dan pemanfaatan teknologi, Guru Seni Budaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan artistik siswa secara optimal, serta mempersiapkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik dan menginspirasi eksplorasi lebih lanjut di bidang seni.

4. **Pemanfaatan Teknologi** oleh guru seni budaya di SMAN 1 Manggar memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa. Teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya seni dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru menggunakan media teknologi seperti handphone, laptop, kamera, dan gimbal untuk menunjang proses pembelajaran dan memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan seniman dari berbagai dunia. Meskipun penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni budaya masih terbatas dan lebih banyak fokus pada praktik langsung, teknologi tetap berperan penting dalam kegiatan seperti lomba film pendek dan kuis. Secara keseluruhan, teknologi meningkatkan kualitas pembelajaran, memungkinkan penilaian yang lebih terperinci, dan merangsang kreativitas siswa dalam ekspresi seni mereka.
5. **Partisipasi** aktif siswa - siswi sangat penting dalam meningkatkan prestasi kesenian di sekolah. Guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang melalui pemahaman mendalam tentang seni, penerapan

teknik pengajaran inovatif, dan komitmen untuk menginspirasi siswa. Partisipasi ini melibatkan kebebasan bagi siswa dalam memilih bidang kesenian, fasilitasi diskusi dan kolaborasi, serta penggunaan strategi belajar berbasis praktek. Guru juga mengembangkan kemampuan imajinatif dan ekspresi siswa melalui kegiatan yang membuka ruang bagi siswa untuk berkreasi dan mengembangkan ide mereka. Faktor pendukung seperti motivasi, dukungan keluarga, dan sarana yang memadai juga berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Secara keseluruhan, partisipasi dan komitmen guru seni budaya tidak hanya meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa tetapi juga membentuk fondasi yang kuat untuk pengembangan pribadi dan profesional dalam seni budaya.

6. **Evaluasi** yang dilakukan oleh guru seni budaya di SMAN 1 Manggar berperan penting dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa. Evaluasi ini mencakup pengukuran pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan serta kemampuan mereka dalam melakukan praktik kesenian. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang kreatif dan penilaian yang tepat untuk memastikan bahwa siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Evaluasi dilakukan baik melalui latihan, ujian, maupun seleksi dalam praktek kesenian. Tantangan yang dihadapi dalam proses evaluasi ini diatasi dengan solusi yang inovatif dan kolaboratif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan kreativitas dan keterampilan siswa secara optimal.

Strategi Komunikasi Instruksional Guru Seni Budaya Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Seni Siswa untuk Berprestasi diantaranya adalah Guru Seni Budaya melakukan komunikasi Verbal dan NonVerbal serta melakukan pendekatan retorika dan relasional dan melihat bagaimana penguasaan materi dan praktik seni budaya. Pembelajaran dilakukan dengan tujuan belajar yang yang efektif dan merubah perilaku siswa – siswi dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti metode perintah dan menggunakan pemanfaatan media teknologi untuk menunjang pembelajaran. Dengan pembelajaran seni yang sudah dirancang oleh guru seni budaya di Silabus RPP dilakukan pembelajaran berbasis proyek dan melihat bagaimana siswa – siswi dapat berpikir kritis dan menemukan solusi ketika memecahkan masalah. Yang diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh Guru Seni Budaya dan melihat dari berbagai aspek penilaian, observasi, praktik, dan refleksi diri dari Guru Seni Budaya itu sendiri.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Guru Seni Budaya

1. Analisa Guru Seni Budaya harus lebih mendalam, guru seni budaya harus membuat rencana pembelajaran yang tidak hanya memprioritaskan prestasi tetapi untuk menarik minat, ketertarikan, dan pemahaman seluruh siswa siswi dalam pelajaran seni budaya.

2. Tujuan pembelajaran Guru seni budaya harus sesuai dengan rencana pembelajaran dan silabus yang telah dibuat oleh guru seni budaya, hal tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan dan peningkatan ataupun penurunan dari segi minat, pemahaman dan juga prestasi dibidang kesenian.
3. Strategi pembelajaran seni budaya harus lebih ditingkatkan lagi, supaya prestasi yang diraih dibidang kesenian bisa merata tidak hanya dominan dicabang lomba vokal solo, pembuatan film pendek dan seni tari saja.
4. Pemanfaatan Teknologi di pembelajaran Seni Budaya merupakan inovasi yang baik, tetapi sarana dan prasarana teknologi tersebut belum merata. SMAN 1 Manggar masih perlu meningkatkan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan kesenian lainnya seperti mic dan speaker yang memadai untuk menunjang praktik bernyanyi.
5. Partisipasi dari siswa – siswi harus lebih ditingkatkan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pasrtisipasi siswa – siswi pada ssat melakukan pameran kesenian. Siswa – siswi yang berpartisipasi hanya dilihat dari jumlah siswa dan siswi yang biasa mengikuti lomba dan juga mempunyai bakat kesenian, hal itu harus dipertimbangkan kembali oleh guru seni budaya dan juga harus dicatri solusi kedepannya bagaimana untuk meningkatkan partisipasi dari seluruh siswa – siswi SMAN 1 Manggar.
6. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Seni Budaya harus dilakukan lebih sering, hal tersebut bertujuan untuk memantau kemampuan siswa – siswi dalam pembelajaran sudah berjalan efektif atau tidak. Evaluasi

dari guru seni budaya juga seharusnya bisa dilakukan dari berbagai jenis praktik kesenian yang telah dilakukan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti harus jeli dalam menggali informasi mengenai strategi komunikasi intruksional karena komunikasi intruksional ini mempunyai bahasan yang cukup rumit dan terbatas.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Penelitian tentang proses komunikasi intruksional merupakan penelitian yang sedikit rumit karena didalamnya membahas apa saja yang dilakukan objek penelitian tentang bagaimana melakukan proses intruksi pembelajaran dengan siswa – siswi dengan tujuan tercapainya pembelajaran yang efektif, oleh karena itu lebih baik peneliti mencari tahu tentang bagaimana proses belajar mengajar yang telah dilakukan objek penelitian yang akan diteliti.